

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aborsi menjadi salah satu masalah yang cukup serius dan belum bisa ditangani, bagi kalangan ibu maupun para remaja serta bagi para mahasiswa. Dilihat dari tingginya angka aborsi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Masa remaja secara global berlangsung antara usia 13 sampai dengan 21 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan seksual berlangsung sekitar usia 12 tahun.

Frekuensi terjadinya aborsi sangat sulit dihitung secara akurat, karena aborsi buatan sangat sering terjadi tanpa dilaporkan, kecuali jika terjadi komplikasi, sehingga perlu perawatan di Rumah Sakit. Akan tetapi, berdasarkan perkiraan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), ada sekitar 2.000.000 kasus aborsi yang terjadi setiap tahunnya di Indonesia. Dan dari 400 ribu kasus aborsi yang terjadi di Jawa Barat setiap tahun, separuhnya dilakukan oleh remaja.¹

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sejak tahun 2006, sebanyak 62,7 persen remaja SMP tidak perawan dan 21,2 persen remaja

mengaku pernah aborsi. Perilaku seks bebas pada remaja tersebar di kota dan desa pada tingkat ekonomi kaya dan miskin.²

Berdasarkan latar belakang inilah penulis mengadakan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Mengenai Abortus Provocatus di SMA Negeri 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu”. Penulis ingin mengetahui secara langsung gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja SMA, yakni di SMA Negeri 1 Sliyeg kabupaten Indramayu. Yang dilaksanakan pada bulan Nopember 2013.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja mengenai abortus provocatus di SMA Negeri 1 Sliyeg?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui gambaran pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sliyeg.
2. Dapat mengetahui gambaran sikap siswa-siswi SMA Negeri 1 Sliyeg.
3. Dapat mengetahui gambaran perilaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Sliyeg.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membuka wawasan bagi Pemerintah Daerah Indramayu tentang terjadinya *Abortus provocatus criminalis* dan dampak negatifnya.
2. Sebagai masukan untuk Pemerintah Daerah Indramayu untuk melakukan sosialisasi terjadinya *Abortus Provocatus*.
3. Sebagai referensi terhadap sudut pandang siswa dan remaja tentang aborsi.
4. Sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih lanjut.

1.5 Keaslian Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini benar-benar akan dilaksanakan dengan penelitian sesuai rencana penulis dengan dosen pembimbing. Sehingga karya tulis ilmiah ini bukan hasil rekayasa atau plagiat. Dengan demikian keaslian karya tulis dapat dipertimbangkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya. Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan, antara lain:

Tabel 1. Keaslian penelitian

Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja Mengenai Abortus Provocatus di SMAN 2 Kota Cimahi. Oleh: Yan Ardiansyah, Agustus 2011.	Desain Deskriptif Potong Lintang	Didapatkan sebanyak 54 responden (50,9%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, 56 responden (52,8%) memiliki sikap yang baik, dan 102 responden (96,2%) memiliki perilaku seksual beresiko rendah.
Pengetahuan dan	Deskriptif dengan	Pengetahuan secara umum

<p>Sikap Remaja Putri Terhadap Aborsi dari Kehamilan Tidak Dikehendaki di Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Pemantang Siantar Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun, tahun 2007. Oleh: Tinceuli Sinaga, Desember 2007.</p>	<p>metode kuantitatif</p>	<p>adalah sedang 77,22%. Sikap responden secara umum adalah baik 100%.</p>
--	---------------------------	--